

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baru baru ini, dunia tengah dilanda wabah penyakit yang baru pertama kali terjadi dan menjangkiti hampir ke seluruh penjuru bumi. Peristiwa ini kemudian ditetapkan sebagai pandemi oleh badan organisasi kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*). Sekitar pada akhir Januari 2020, WHO mendeklarasikan darurat kesehatan dunia atas penyebaran virus Covid-19. Virus bernama Covid-19 dengan “Co” merujuk pada Corona serta Vi adalah “Virus” dan “D” menyatakan Disease atau penyakit ini menyerang bagian fungsi organ pernapasan yang digadang-gadang awal mulanya berasal dari kota Wuhan di negara China (Kemenkes RI, 2020). Wabah penyakit ini terus menghantui penduduk bumi dikarenakan memiliki dampak sangat berbahaya dan mematikan serta penyebarannya yang kian cepat meluas, tak terkecuali di Indonesia.

Pada 2 Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus pertama infeksi virus Covid-19 terhadap warga negaranya. Hingga kini, setelah hampir 2 tahun berlalu, Covid-19 masih menjadi pokok permasalahan di negeri ini bahkan telah menginfeksi hampir ke seluruh wilayah di Indonesia. Berbagai upaya pun telah dilakukan guna menanggulangi wabah ini, mulai dari

Pembentukan Gugus Tugas dan Satuan Tugas khusus untuk penanganan Covid-19, lalu penerapan aturan protokol kesehatan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan penerapan 5M (Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, Menjaga Jarak, Menjauhi kerumunan, serta Membatasi mobilitas dan interaksi), hingga yang terbaru adalah realisasi kegiatan vaksinasi.

Berbicara terkait dampak, pandemi ini terjadi secara mendadak tanpa ada ancang-ancang atau peringatan dini karena memang tidak diketahui dan tidak dapat diprediksi oleh siapapun, hal ini menyebabkan adanya perasaan kaget sekaligus cemas dan bahkan menimbulkan rasa ketakutan. Oleh karena tidak adanya persiapan sebelumnya, menyebabkan adanya dampak yang dirasakan secara langsung terhadap berbagai sektor. Fokus utama pembahasan pada kesempatan ini adalah sektor Pendidikan.

Akibat adanya PSBB atau PPKM, menyebabkan pelaksanaan belajar mengajar juga dilakukan pembatasan adanya interaksi secara langsung atau tatap muka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 terkait Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 guna memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).

Yang terbaru, sekolah akan kembali melaksanakan pembelajaran dengan sistem *online* maupun ada juga beberapa yang mulai mengkombinasikan sekolah *online* dengan tatap muka, tetapi tetap ada beberapa ketebatasan. Dengan adanya

perubahan pola pembelajaran menyebabkan adanya perubahan pada pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS merupakan salah satu program pemerintah yang diusung guna membantu mengoptimalkan program Pendidikan dalam bentuk dana. Oleh karena sistem pembelajaran yang berubah, mengakibatkan perlu adanya perubahan kebijakan pengelolaan dana BOS guna mendukung pelaksanaan dan mengakomodir penggunaan untuk operasional pembelajaran secara *online* atau daring dari kediaman masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler SD SMP SMA SMK Tahun 2021.

Salah satu sekolah yang menjadi penerima dana BOS ialah SDN 02 Mayangan yang terletak di Desa Mayangan, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Pada kesempatan kali ini, penulis mengambil sampel atas pengelolaan dana BOS pada objek tersebut untuk tahun anggaran 2021. Merujuk pada hasil wawancara terhadap narasumber yaitu Kepala Sekolah SDN 02 Mayangan, bahwa masih terdapat beberapa kesulitan atau kendala secara umum selama mengelola dana BOS di masa peralihan kebijakan ini, antara lain yaitu dari pihak sekolah sendiri belum diberi kebebasan untuk mengelola sesuai dengan kondisi kegiatan yang sebenarnya. Contohnya seperti adanya dana pengeluaran yang mana seharusnya dianggap perlu tetapi tidak tercantum posnya di dalam RKS, sehingga dalam SPJ dimasukkan ke dalam pos lain, dan ini merupakan bukan barang rahasia lagi. Oleh karena itu, penulis mengindikasikan bahwa masih ada

permasalahan umum lainnya yang dialami ketika pengelolaan dana BOS berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengulas dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan dana BOS di masa pandemi dengan mengambil SDN 02 Mayangan sebagai objek guna nantinya hasil akan dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir bertajuk “Tinjauan Atas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 02 Mayangan Tahun Anggaran 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan penulis bahas antara lain :

1. Apakah pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan ketika masa pandemi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
2. Apa saja perubahan kebijakan pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan yang terjadi ketika masa pandemi dibandingkan saat kondisi normal?
3. Apa saja kesulitan dan permasalahan dalam pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis antara lain :

1. Meninjau pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan ketika masa pandemi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Mengidentifikasi perubahan kebijakan pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan yang terjadi ketika masa pandemi dibandingkan saat kondisi normal.
3. Mengidentifikasi kesulitan dan permasalahan dalam pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah terbatas pada pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan tahun anggaran 2021. Kemudian untuk dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler SD SMP SMA SMK Tahun 2021, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler, serta aturan lain yang terkait dengan pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan Karya tulis tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna serta meningkatkan pengetahuan bagi pembacanya terkait materi penggunaan dana BOS Reguler di lingkup Sekolah Dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan dana BOS di masa pandemi dengan adanya beberapa perubahan.

b. Bagi Tim Pengelola Dana BOS SDN 02 Mayangan

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan atas penerapan aturan dalam penggunaan dana BOS SDN 02 Mayangan di masa pandemi.

c. Bagi Masyarakat Umum

Karya tulis ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang praktik penerapan penggunaan dana BOS SDN 02 Mayangan di masa pandemi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum terkait apa saja pembahasan pada karya tulis ini yang akan diuraikan dalam latar belakang pemilihan judul dan topik, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang dipakai dalam penyusunan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori yang menjadi dasar penulisan dan pembahasan terkait topiknya yaitu pada karya tulis ini adalah pengelolaan dana BOS SDN 02 Mayangan di masa pandemi.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi metode pengumpulan data yang meliputi studi kepustakaan, studi lapangan, dan studi analisis. Kemudian akan memaparkan pula terkait gambaran umum tentang SDN 02 Mayangan dan pembahasan hasil penelitian yaitu terkait tinjauan pengelolaan dana BOS SDN 02 Mayangan di masa pandemi periode Tahun Anggaran 2021.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi simpulan atas hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain merumuskan simpulan, penulis juga akan menyampaikan beberapa saran guna menunjang perbaikan dalam pengelolaan dana BOS di SDN 02 Mayangan pada periode kedepannya.